

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹

Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.²

Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.³

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang penerapan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa.

¹ Suharismi Arikunto, Dasar – Dasar Research, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58

² Lexy. J. Moleong , Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3

³ Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), h. 209

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Barito Selatan yang terletak di Jalan Padat Karya No.12A RT.47 RW.005 Kelurahan Buntok Kota, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Tempat penelitian ini dipilih karena permasalahan yang ingin diteliti sangat sesuai dengan keadaan yang menjadi fokus penelitian.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala sekolah : 1 orang.
2. Guru BK : 1 orang.
3. Siswa kelas VIII : 5 orang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁴

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu penerapan dan kendala dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar belajar siswa

⁴ Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008), h.76

Data dan sumber data didapat dari data yang telah dikumpulkan. Didalam sumber data penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu :

1. Data pokok, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara ke kepala sekolah, guru BK, dan siswa. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Data terkait penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.
 - b. Data kendala dalam penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.
2. Data penunjang, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Data tersebut yaitu :
 - a. Sejarah singkat MTsN Barito Selatan
 - b. Visi dan Misi MTsN Barito Selatan
 - c. Data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta staf TU
 - d. Keadaan sarana dan prasarana

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat di lokasi penelitian.⁵

Penjajakan awal yang dilakukan peneliti yaitu melihat secara langsung kondisi keadaan disekitar sekolah MTsN Barito Selatan, melihat proses saat pembelajaran berlangsung, melihat keadaan sarana dan prasana di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dalam (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK serta kendala apa saja yang muncul saat pemberian layanan tersebut untuk meningkatkan minat belajar siswa wawancara ini dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada guru BK.

Wawancara kepada ibu kepala sekolah juga diajukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kinerja guru yang ada di sekolah MTsN Barito Selatan. Serta wawancara kepada siswa yang sudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar.

⁵ Ayudia, dkk. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 1, h. 36.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui dokumen-dokumen, agar data yang peneliti peroleh lebih lengkap. Dokumen yang peneliti ambil dalam dokumentasi ini yaitu keadaan ruang BK di sekolah MTsN Barito Selatan, dokumentasi ketika wawancara bersama guru BK dan siswa yang pernah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Matriks
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok : a. Penerapan yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan minat belajar siswa. b. Kendala dalam penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa.	Kepala sekolah, Guru BK, Siswa kelas VIII	Wawancara, dan dokumentasi
2	Data Penunjang : a. Profil Sekolah b. Sejarah berdirinya sekolah c. Visi Misi	Kepala sekolah dan staf TU	Wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut

⁶Kamisa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ...Hal. 264

dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian yaitu guru kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas VIII, sebagaimana terlampir pada lampiran. Dan pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MTsN Barito Selatan sebagaimana terlampir dalam lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan tapangan dan dokumentasi dengan memilih mana yang di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan merangkum, memilih hal hal yang pokok yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronic seperti komputer mini, dengan memberikan gambaran yang jelas dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam kategori uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/Verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi kriteria, yaitu :

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber data, triangulasi sumber data untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini data hasil wawancara dengan guru BK akan dikonfirmasi melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa.

2) Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.